



# Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, dan Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah





## SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**Drs. Suhaemi, M.Si**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2019 untuk 3 (tiga) Kabupaten yaitu: Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau dapat diselesaikan tepat waktu.

Pembuatan Peta Potensi dan Peluang investasi ini disusun oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan pihak ke-3, dimana kajian ini sebagai salah satu acuan bagi investor untuk memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalimantan Tengah khususnya pada 3 (tiga) Kabupaten yaitu : Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau serta sebagai pedoman bagi investor untuk melakukan perencanaan dan evaluasi berinvestasi di Kalimantan Tengah. Kajian Peta Potensi dan Peluang Investasi yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi peluang investasi, baik dalam bentuk media tercetak maupun media elektronik.

*Praise and gratitude for the presence of God Almighty because of the abundance of His grace and gifts so that the Potential and Opportunities Investment Maps in Central Kalimantan for the 2019 Budget Year for 3 (three) Regencies: Kotawaringin Timur, Seruyan and Lamandau Regencies can be completed on time.*

*The making of this Potential and Opportunities Investment Maps was compiled by Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) of Central Kalimantan Province in collaboration with the 3rd party, where this study as a reference for investors to understand the development developments and potential in Central Kalimantan specifically in 3 (three) Regencies, namely: Kotawaringin Timur Regency, Seruyan Regency and Lamandau Regency and as a guideline for investors to plan and evaluate investment in Central Kalimantan. The Study on Investment Potential Maps and Investment Opportunities generated can also be used as a means of promoting opportunities investment, both in printed and electronic media.*





Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Tahun Anggaran 2019 ini, kami ucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa kajian ini masih memiliki banyak kekurangan untuk itu kami membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan kajian ini.

Semoga kajian ini bermanfaat untuk meningkatkan iklim investasi di Kalimantan Tengah menuju KAL TENG BERKAH.

*To all those who have helped complete the making of the Potential and Opportunities Investment Maps for the 2019 Fiscal Year, we thank you. We realize that this study still has many shortcomings. For that we need criticism and suggestions to perfect this study.*

*Hopefully this study will be useful to improve the investment climate in Central Kalimantan towards KAL TENG BERKAH.*

Palangka Raya, Desember 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,



DR. SUHAEMI, M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19640905 199303 1 001

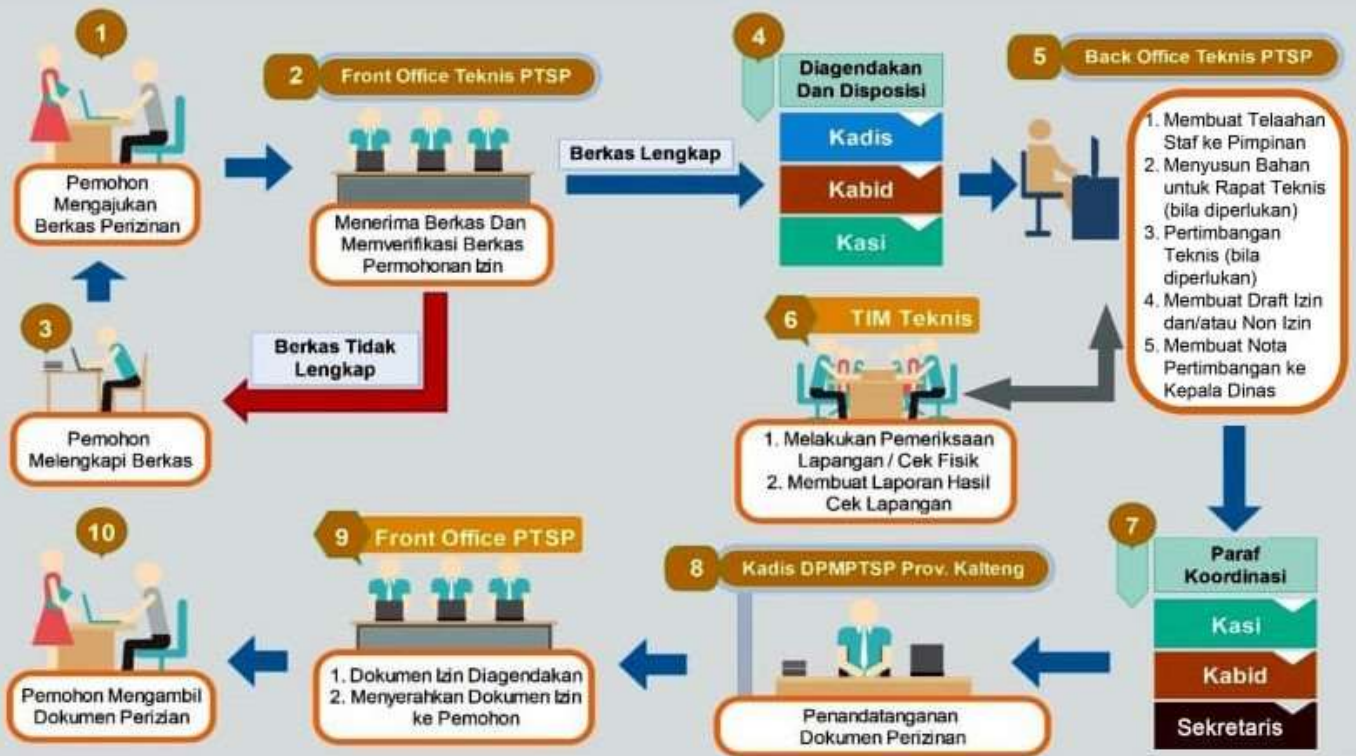
# DAFTAR ISI

## Content

Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah .....	ii
Bagan Alur Proses Pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah.....	v
5 Alasan Berinvestasi di Kalimantan Tengah .....	vii

<b>PELUANG INVESTASI KABUPATEN LAMANDAU .....</b>	<b>1</b>
<b>PROFIL KABUPATEN LAMANDAU .....</b>	<b>3</b>
Selayang Pandang Kabupaten Lamandau.....	4
<b>1. PABRIK MINYAK SAWIT .....</b>	<b>10</b>
<b>2. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT .....</b>	<b>12</b>
<b>3. PARIWISATA .....</b>	<b>17</b>

## BAGAN ALUR PROSES PELAYANAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018  
tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik  
Pelaku Usaha wajib mendaftarkan melalui:

**OSS (Online Single Submission)**

Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah meliputi:

**1. Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan, meliputi:**

- 1) Sektor Kesehatan
- 2) Sektor Perhubungan
- 3) Sektor Sosial
- 4) Sektor Ketenagakerjaan
- 5) Sektor Koperasi dan UKM
- 6) Sektor Kelautan dan Perikanan
- 7) Sektor Kehutanan
- 8) Sektor Perkebunan
- 9) Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral
- 10) Sektor Perdagangan dan Perindustrian
- 11) Sektor Lingkungan Hidup
- 12) Sektor Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan
- 13) Sektor Kebudayaan dan Pariwisata
- 14) Sektor Pendidikan
- 15) Sektor Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 16) Sektor Kesatuan Bangsa dan Politik

**2. Pelayanan Informasi dan Pengaduan**

**INFORMASI:**

Email : [ptsp.kalteng@gmail.com](mailto:ptsp.kalteng@gmail.com)

Telepon : 0536 - 3231414, 3231474, 3231456

Faksimili : 0536 - 3231454

Website : [www.dpmptsp.kalteng.go.id](http://www.dpmptsp.kalteng.go.id)



**"Kami siap  
melayani Anda**



# 5 ALASAN BERINVESTASI

01

Sumber Daya Alam (Lahan dan Potensi Hutan & Kebun), menjadi potensi yang melimpah

02

Dekat dengan Lokasi Ibukota RI yang baru (Penajam Paser Utara)  
a. 12 jam menggunakan transportasi darat  
b. 55 menit menggunakan transportasi udara

03

Dekat dengan Jawa Timur (Surabaya) - Gerbang Utama ke Pulau Jawa  
a. 1 jam 10 menit menggunakan transportasi udara  
b. Jarak terdekat dengan pulau Jawa lewat lautan dari Pelabuhan Teluk Sigintung ke Pelabuhan Tanjung Perak

04

Kemudahan dalam perizinan berinvestasi

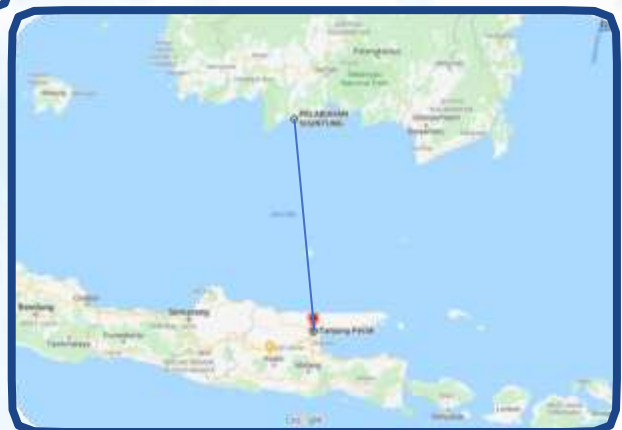
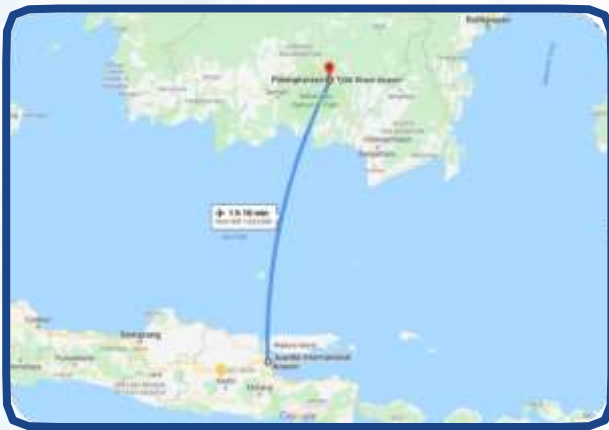
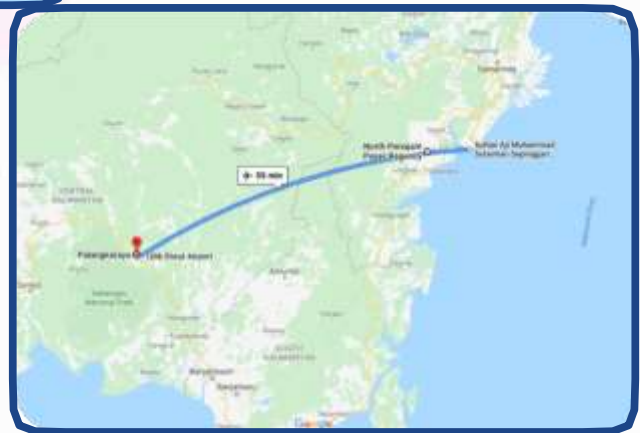
05

Dukungan Total dari Pemerintah Daerah





# DI KALIMANTAN TENGAH







# **Peluang Investasi Kabupaten Lamandau**





# PROFIL KABUPATEN LAMANDAU

## Profile of Regency of Lamandau

Nama Resmi <i>Official Name</i>	Kabupaten Lamandau
Ibukota <i>Capital city</i>	Nanga Bulik
Provinsi <i>Province</i>	Kalimantan Tengah
Koordinat <i>Coordinate</i>	1° 9' - 3° 36' LS dan 110° 25' - 112° 50' BT
Luas Wilayah <i>Area</i>	6.414 km <sup>2</sup>
Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>	68.035 jiwa (2015)
Wilayah Administrasi <i>Administrative Region</i>	Kecamatan : 8 ; Kelurahan : 3 ; Desa : 79
Batas Wilayah <i>Borderline</i>	Sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten Ketapang di Kalimantan Barat, Seruyan Hulu, Seruyan, dan Arut Utara, Kotawaringin Barat Sebelah timur : berbatasan dengan Kecamatan Arut Utara di Kabupaten Kotawaringin Barat Sebelah selatan : berbatasan dengan Kecamatan Arut Selatan dan Kecamatan Balai Riam Sebelah barat : berbatasan dengan Ketapang di Kalimantan Barat
Website	<a href="http://www.lamandaukab.go.id">www.lamandaukab.go.id</a>



## Selayang Pandang Kabupaten Lamandau *Overview of Regency of Lamandau*

Kabupaten Lamandau merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan Ibukota di Nanga Bulik. Wilayah Kabupaten Lamandau secara geografis dilalui oleh tujuh sungai besar, meliputi sungai Bulik, sungai Lamandau, sungai Belantikan, sungai Matu, sungai Batang Kawa, sungai Delang dan sungai Kungkung.

Kabupaten Lamandau terletak di bagian Barat Lamandau terdiri dari rawa, dataran rendah, dataran tinggi dan perbukitan. Wilayah administrasi Kabupaten Lamandau merupakan wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Lamandau yang mempunyai luas 6.414 km<sup>2</sup> berdiri berdasarkan Undang-undang nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah.

*Lamandau Regency is one of the Regencies in Central Kalimantan Province, with its capital in Nanga Bulik. The geographical area of Lamandau Regency is crossed by seven major rivers, including the Bulik river, Lamandau river, Belutut river, Matu river, Batang Kawa river, Delang river and Kungkung river.*

*Lamandau Regency is located in the western part of Lamandau consisting of swamps, lowlands, highlands and hills. The administrative area of Lamandau Regency is the region of Central Kalimantan Province which borders directly with the Province of West Kalimantan, Lamandau Regency which has an area of 6,414 km<sup>2</sup> established under Law number 5 of 2002 concerning the Establishment of Katingan Regency, Seruyan Regency, Sukamara Regency, Lamandau Regency, Gunung Mas Regency, Pulang Pisau Regency, Murung Raya Regency and East Barito Regency in Central Kalimantan Province.*

# PROFIL KABUPATEN LAMANDAU

## Profile of Regency of Lamandau

Salah satu misi Kabupaten Lamandau yang berkaitan dengan peluang dan potensi usaha adalah “Mewujudkan Kabupaten Lamandau sebagai pusat pertumbuhan ekonomi regional”.

Untuk itu, perlu dilakukan upaya mempercepat pembangunan daerah dengan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana, infrastruktur transportasi, energi dan sarana pendukung kegiatan ekonomi lainnya. Sasaran percepatan pembangunan ini adalah demi membangun kemajuan dan kesejahteraan masyarakat semaksimal mungkin.

Berikut adalah beberapa hal-hal yang menjadi acuan pembangunan dalam RPJP Kabupaten Lamandau.

1. Pengembangan struktur perekonomian diarahkan untuk memperkuat sektor pertanian dalam arti luas sebagai motor penggerak roda perekonomian.
2. Pembangunan industri diarahkan untuk mendukung pengembangan perekonomian Kabupaten Lamandau dengan basis ekonomi pada sektor pertanian dalam arti luas. Pengembangan industri dititik beratkan pada agro industri, yakni jenis-jenis industri yang dapat mengolah hasil-hasil pertanian menjadi barang jadi atau setengah jadi untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian.
3. Kebijakan investasi diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang menitikberatkan sektor pertanian dan sektor industri pengolahan hasil pertanian sebagai basis utama perekonomian di Kabupaten Lamandau.

*One of the Lamandau District missions related to business opportunities and potential is "To realize Lamandau District as a regional economic growth center".*

*Therefore, efforts should be made to accelerate regional development by increasing the provision of facilities and infrastructure, transportation infrastructure, energy and other supporting facilities for economic activities. The aim of this acceleration of development is to build community progress and prosperity as much as possible.*

*The following are some of the things that become a reference for development in the Lamandau Regency RPJP.*

1. *The development of the economic structure is directed to strengthen the agricultural sector in the broadest sense as the driving motor of the economy.*
2. *Industrial development is directed to support the economic development of Lamandau Regency with an economic basis in the agricultural sector in a broad sense. Industrial development focuses on agro-industry, namely the types of industries that can process agricultural products into finished or semi-finished goods to increase the added value of agricultural commodities.*
3. *Investment policy is directed at encouraging economic growth that focuses on the agricultural sector and the agricultural product processing industry sector as the main base of the economy in Lamandau Regency.*



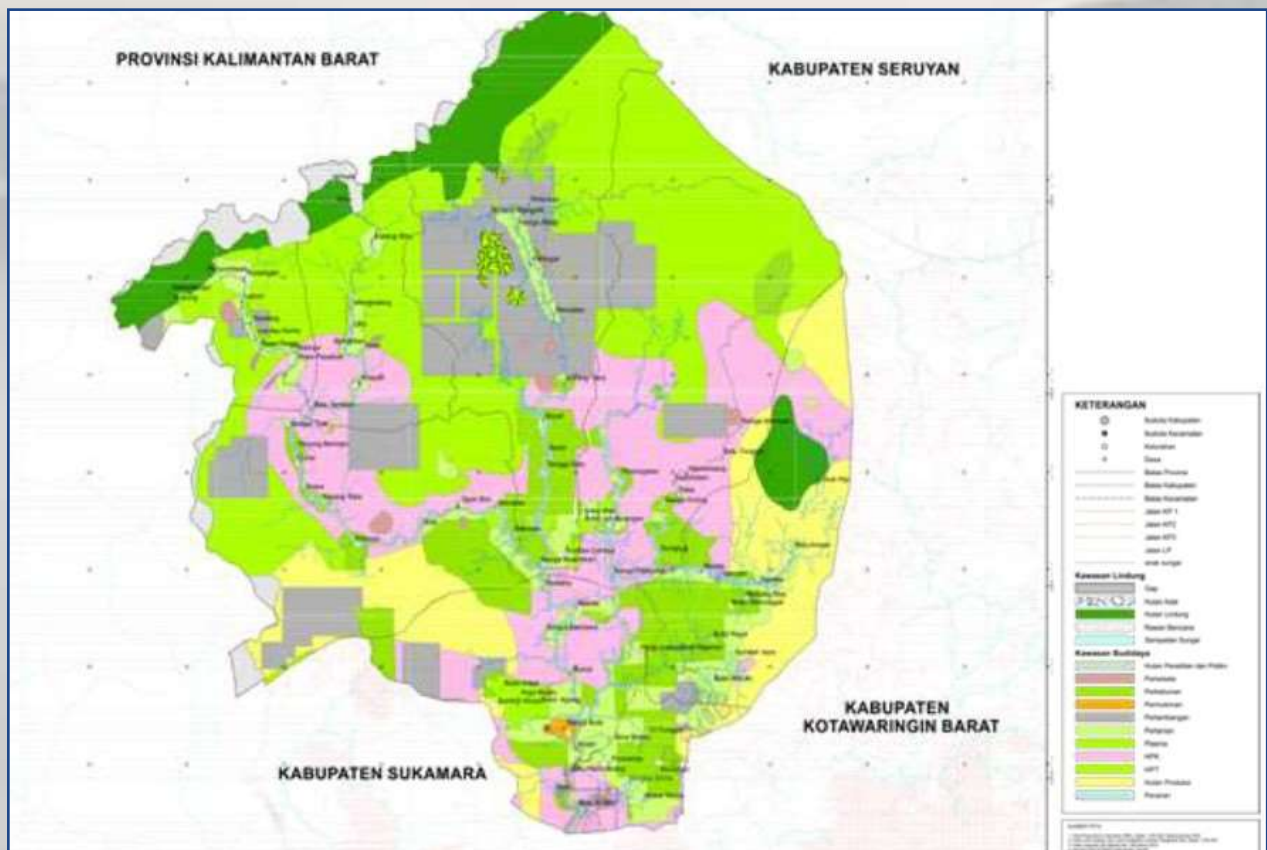


Berdasarkan arah kebijakan RUPM Nasional, RUPM Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2025, Analisis LQ Kabupaten Lamandau, dan Analisis Tipologi Klassen ditetapkan :

1. sektor unggulan adalah perkebunan
2. sektor pendukung adalah tanaman pangan, peternakan, perikanan, dan pertambangan
3. sektor potensial adalah energi, pariwisata dan UMKM.

*Based on the policy direction of the National RUPM, Central Kalimantan Province RUPM 2016-2025, LQ Analysis of Lamandau Regency, and Klassen Typology Analysis are set:*

- 1. The leading sector is plantations*
- 2. Supporting sectors are food crops, animal husbandry, fisheries, and mining*
- 3. potential sectors are energy, tourism and MSME.*



**Gambar Pola Ruang Kabupaten Lamandau**



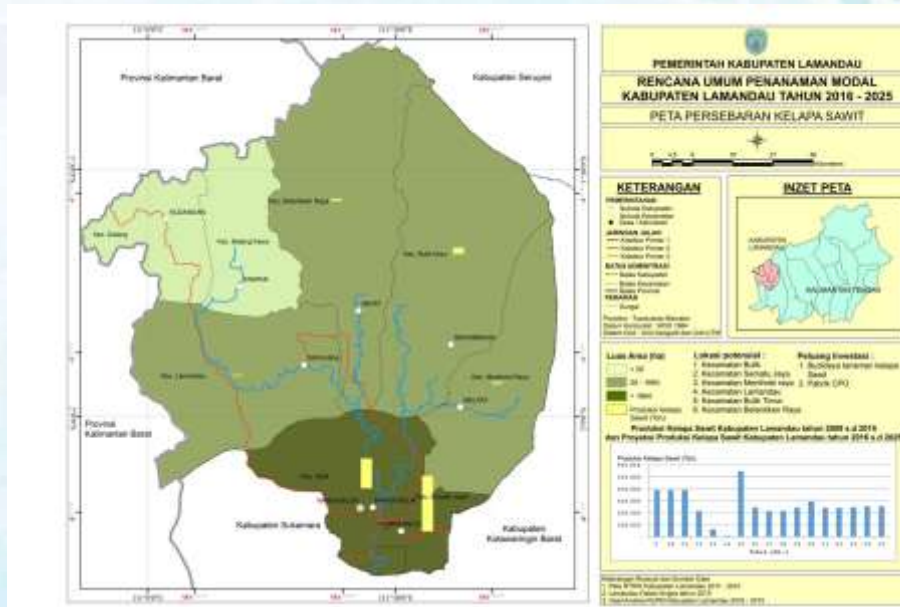
Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan beberapa kebijakan untuk peningkatan penyebaran penanaman modal antara lain:

1. Pengembangan Kawasan Strategis Pertanian
2. Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata
3. Pengembangan Kawasan Strategis Industri dan UMKM
4. Pengembangan Kawasan Strategis Pertambangan, Penggalian dan Energi
5. Peningkatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, telekomunikasi serta mempermudah akses transportasi ke daerah-daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

*To realize this, several policies are needed to increase the spread of investment, including:*

1. *Development of Agricultural Strategic Areas*
2. *Development of Strategic Tourism Areas*
3. *Development of Industrial Strategic Areas and MSMEs*
4. *Development of Strategic Areas for Mining, Quarrying and Energy*
5. *Increasing the construction of road and bridge infrastructure, telecommunications and facilitating access to transportation to areas that have the potential to be developed.*

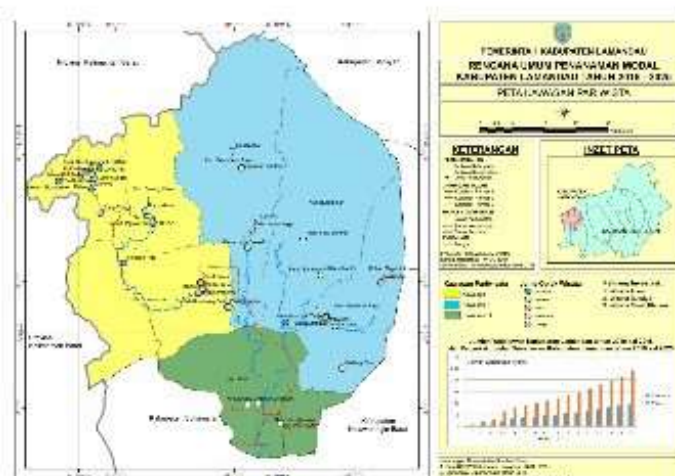
<b>Pengembangan Kawasan Strategis <i>Strategic Region Development</i></b>	<b>Kecamatan <i>Districts</i></b>
Perkebunan <i>Plantation</i>	Delang, Lamandau, Sematu Jaya dengan pusat Sematu Jaya <i>Delang, Lamandau, Sematu Jaya with Sematu Jaya center</i>
Peternakan <i>Animal husbandry</i>	Semua kecamatan, dengan pusat di Bulik <i>All districts, with centers in Bulik</i>
Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura <i>Food Crops and Horticulture Agriculture</i>	Semua kecamatan dengan pusat Delang (padi) dan Bulik Timur (kedelai) <i>All districts with centers of Delang (rice) and East Bulik (soybeans)</i>
Pariwisata <i>Tourism</i>	Delang, Batang Kawa, Bulik Timur, Lamandau, Belantikan Raya, Mentohi Raya
Pertambangan <i>Mining</i>	Semua kecamatan, dengan pusat di Bulik <i>All districts, with centers in Bulik</i>
Industri & UMKM <i>Industry &amp; UMKM</i>	Bulik, Belantikan Raya, Delang, Sematu Jaya



**Peta Pengembangan Kawasan Strategis Perkebunan Sawit**



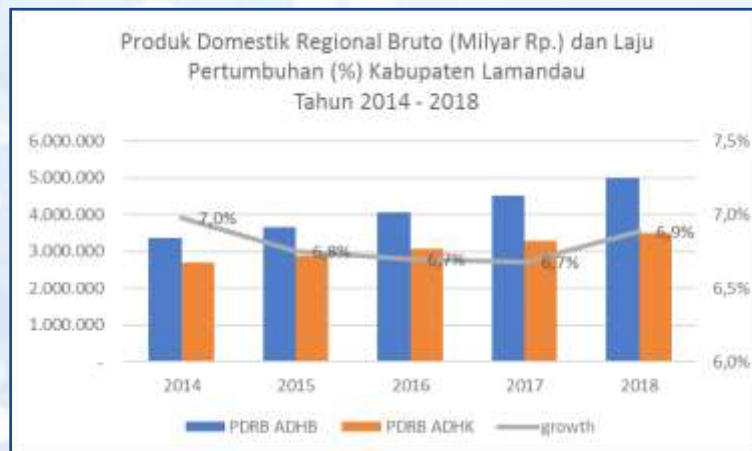
**Peta Pengembangan Kawasan Strategis Industri Pengolahan**



**Peta Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata**

Profil Kab. Lamandau :

1. Penduduk :  
2.660.209 jiwa (BPS), laju pertumbuhan 3,01%/tahun.
2. Perekonomian :
  - PDRB



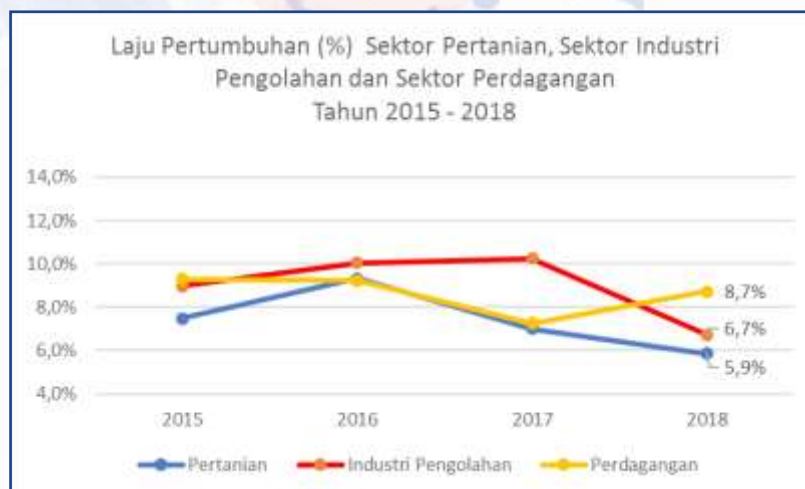
Sumber : BPS, Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2019

- Kontribusi 5 Sektor Utama Terhadap PDRB

Sektor	Kontribusi Sektor atas PDRB (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian	30,94	30,87	31,01	30,76	29,81
Industri Pengolahan	11,96	12,46	13,03	13,87	13,27
Pertambangan	18,12	15,63	14,08	13,73	14,18
Perdagangan	7,77	8,18	8,43	8,45	8,96
Konstruksi	11,49	12,00	12,42	12,47	12,59

Sumber : BPS, Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2019

- Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan



Sumber : BPS, Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2019





1.

## **PABRIK MINYAK SAWIT** *Palm Oil Factory*

Perkebunan Besar Swasta (PBS) biasanya memiliki pabrik minyak kelapa sawit untuk menampung hasil panennya untuk menghasilkan minyak sawit (crude palm oil/CPO) sebagai hasil akhir perkebunan. PBS di Kabupaten Lamandau terutama banyak berlokasi di Kecamatan Bulik, Sematu Jaya, dan Mentohi Raya. Untuk perkebunan rakyat, hasil panen perkebunan berupa tandan buah segar/TBS kelapa sawit biasanya dijual ke penampung, yang selanjutnya dikirim ke PBS untuk diolah menjadi CPO. Hal ini disebabkan karena tidak mempunyai pabrik untuk mengolahnya, sehingga terbuka peluang untuk menampung dan mengolahnya menjadi minyak sawit dalam skala UMKM. Perkebunan sawit rakyat di Kabupaten Lamandau seluas 30.145 Ha dan kebun plasma 37.133 Ha

Pendirian pabrik minyak sawit dengan kapasitas produksi 20 ton CPO per-hari akan membutuhkan bahan baku sebesar 100 ton buah sawit segar per-hari yang dapat dipenuhi oleh perkebunan rakyat seluas 4.000 Ha - 5.000 Ha. Pendirian beberapa pabrik skala kecil untuk menampung hasil perkebunan rakyat akan dapat memperkecil ketergantungan petani kecil kepada perusahaan besar.

*Private Large Plantations (PBS) usually have a palm oil mill to collect their crops to produce crude palm oil (CPO) as the final product of the plantation. PBS in Lamandau Regency is mainly located in Bulik, Sematu Jaya, and Mentohi Raya Districts. For community plantations, plantation crops in the form of oil palm fresh fruit bunches / FFB are usually sold to containers, which are then sent to PBS to be processed into CPO. This is due to not having a factory to process it, so that there are opportunities to accommodate and process it into palm oil on an MSME scale. Smallholder oil palm plantations in Lamandau Regency covering an area of 30,145 Ha and plasma plantations 37,133 Ha*

*The establishment of a palm oil mill with a production capacity of 20 tons of CPO per day will require raw materials of 100 tons of fresh palm fruit per day which can be fulfilled by community plantations of 4,000 Ha - 5,000 Ha. The establishment of several small-scale factories to accommodate the results of smallholder plantations will be able to reduce the dependence of small farmers to large companies.*

**a. Lokasi :**

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Lamandau
- Kecamatan : Delang, Lamandau, Sematu Jaya

**b. Analisis Kelayakan Investasi :**

Kapasitas : 20 ton CPO/hari (+5 ton PKO/hari)  
Nilai Investasi : Rp. 13.566.000.000

Indikator Kelayakan :

NPV (i = 12%) : + Rp. 3.435.600.000  
IRR : 18,4%  
PBT : 4,5 tahun

**a. Location:**

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Lamandau
- Districts: Delang, Lamandau, Sematu Jaya

**b. Investment Feasibility Analysis:**

Capacity: 20 tons of CPO / day (+ 5 tons of PKO/ day)  
Investment Value: Rp. 13,566,000,000

Feasibility Indicator:

NPV (i = 12%): + Rp. 3,435,600,000  
IRR: 18.4%  
PBT: 4.5 years



**Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial**

**Conclusion: FEASIBLE**

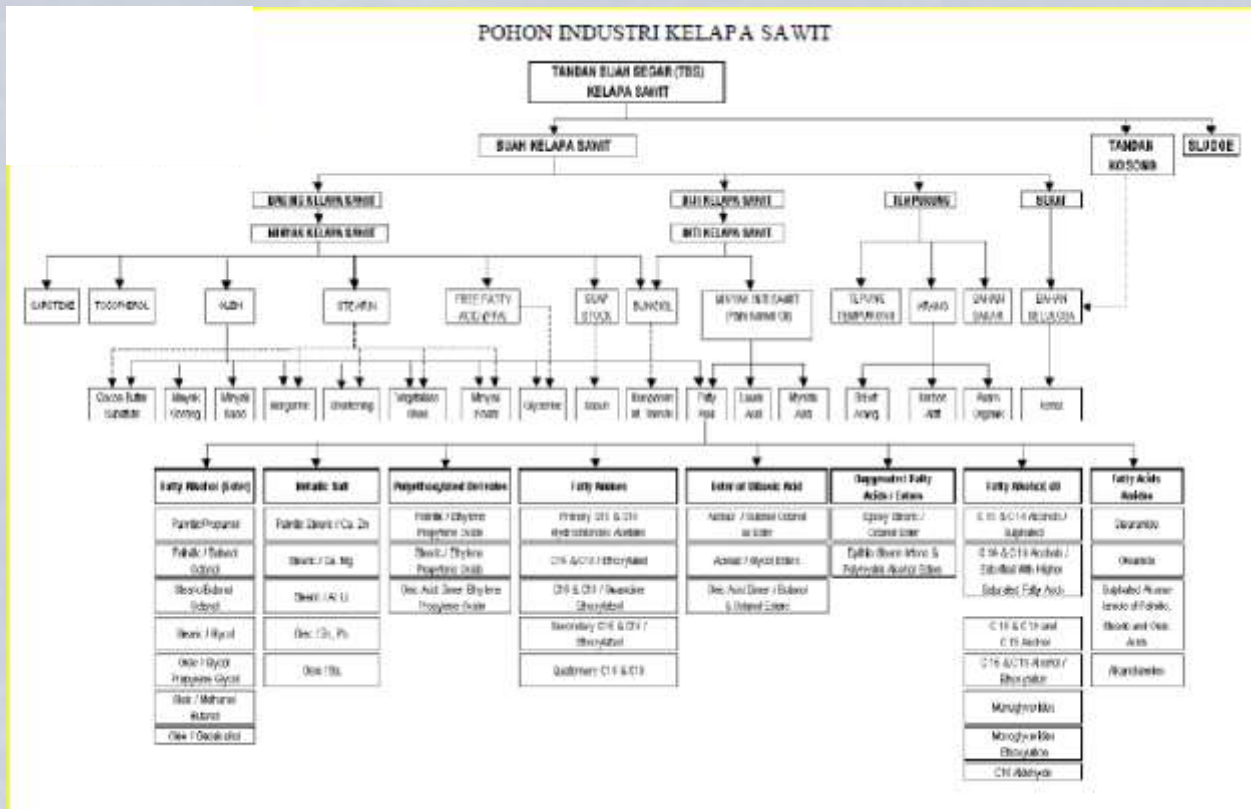




## 2. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT Palm Oil Downstream Industry

Industri hilir dari produk kelapa sawit dengan bahan baku minyak sawit (CPO) antara lain adalah minyak goreng (olein), margarine (stearin) dan produk samping lainnya (lihat pohon industri kelapa sawit).

*Downstream industries of palm oil products with palm oil (CPO) raw materials include cooking oil (olein), margarine (stearin) and other byproducts (see palm oil industrial tree).*





Pabrik minyak goreng sawit (olein) juga akan memperoleh produk berupa margarine (stearin). Untuk setiap ton CPO akan menghasilkan 750 kg olein (75%), stearin 200 kg (20%) dan 5% sisanya adalah produk samping lainnya.

*Palm cooking oil factory (olein) will also get a product in the form of margarine (stearin). For each ton of CPO it will produce 750 kg of olein (75%), 200 kg of stearin (20%) and the remaining 5% are other byproducts.*

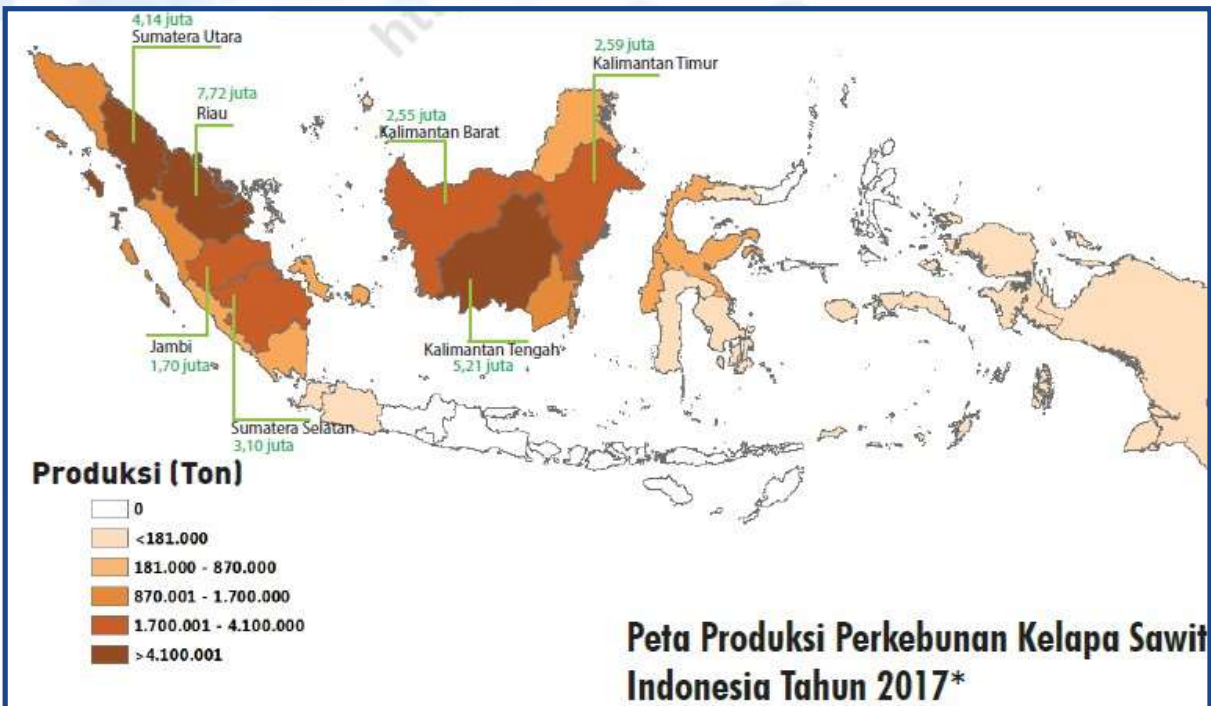
Industri hilir kelapa sawit sangat menarik karena dukungan bahan baku yang berlimpah, berikut adalah beberapa informasi pendukung investasi :

*The downstream oil palm industry is very attractive because of the abundant raw material support, here are some supporting investment information:*

- Luas perkebunan kelapa sawit nasional cenderung meningkat, dari 10,47 juta Ha pada tahun 2013 dan diperkirakan menjadi 12,3 juta Ha pada tahun 2017.
- Produksi minyak sawit meningkat dari 17,77 juta ton (2013) menjadi 34,47 juta ton (2017).
- Untuk wilayah propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 diperkirakan luas area perkebunan kelapa sawit 1,36 juta Ha dengan produksi 4,26 juta ton.
- Kabupaten Lamandau memiliki kebun kelapa sawit seluas 127.216 Ha dengan produksi 598.526 ton CPO.

- *The area of national oil palm plantations tends to increase, from 10.47 million hectares in 2013 and is estimated to be 12.3 million hectares in 2017.*
- *Palm oil production increased from 17.77 million tons (2013) to 34.47 million tons (2017).*
- *For the province of Central Kalimantan in 2017 it is estimated that the area of oil palm plantations is 1.36 million hectares with a production of 4.26 million tons.*
- *Lamandau District has a palm oil plantation area of 127,216 hectares with a production of 598,526 tons of CPO.*





- Produksi minyak goreng sawit nasional 14 juta ton, sedangkan konsumsi nasional sebesar 5,1 juta ton (sumber : [www.infosawit.com](http://www.infosawit.com), 6 okt 2019)
- Konsumsi per-kapita 9,11 kg/th (sumber : [epublikasi.setjen.pertanian .go.id](http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id))
- *National palm cooking oil production is 14 million tons, while national consumption is 5.1 million tons (source: [www.infosawit.com](http://www.infosawit.com), 6 oct 2019)*
- *Per capita consumption 9,11 kg / year (source: [epublikasi.setjen.pertanian.go.id](http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id))*





### a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Lamandau
- Kecamatan : Bulik, Sematu Jaya, Mentohi Raya

### b. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 30.000 ton/th  
Produk: 30.000 ton minyak goreng (olein)  
8.000 ton stearin  
Nilai Investasi : Rp. 52.941.000.000

Terdiri atas :

- Mesin dan peralatan utama
- Mesin dan peralatan pembantu
- Peralatan kantor dan kendaraan
- Bangunan utama
- Bangunan penunjang
- Modal kerja

Indikator Kelayakan :

IRR : 24,8%  
NPV (i = 12%) : + Rp. 30.321.000.000  
PBT : 3,7 tahun

### a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Lamandau
- Districts: Bulik, Sematu Jaya, Mentohi Raya

### b. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 30,000 tons / year  
Product: 30,000 tons of cooking oil (olein)  
8,000 tons of stearin  
Investment Value: Rp. 52,941,000,000

Consists of :

- Main machinery and equipment
- Auxiliary machinery and equipment
- Office equipment and vehicles
- Main building
- Supporting buildings
- Working capital

Feasibility Indicator:

IRR: 24.8%  
NPV (i = 12%): + Rp. 30,321,000,000  
PBT: 3.7 years



**Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial**

**Conclusion: FEASIBLE**

### 3. PARIWISATA *Tourism*

Tujuan wisata di Kabupaten Lamandau cukup banyak dan lebih berorientasi ke wisata alam dan yang bersifat wisata budaya. Tujuan wisata itu antara lain Bukit Lubang Kilat, Rafting di sungai Lamandau dan Susur Desa di desa Riam Tinggi, Wisata Edukasi dan Budaya di desa Lopus, Bukit Sebayan Bungsu dan Silikan Muhur di desa Hulu Jojaba, dan lain sebagainya. Di sini hanya disampaikan peluang investasi Desa Riam Tinggi sebagai contoh karena peluang investasi di desa-desa lain hampir serupa.

#### **DESA RIAM TINGGI**

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Kamandau
- Kecamatan : Delang
- Desa : Riam Tinggi

Di desa Riam Tinggi ada beberapa kegiatan dan destinasi wisata yang menarik dikunjungi wisatawan. Desa ini sudah menjadi desa wisata karena memiliki keunikan budaya, keindahan alam berupa perbukitan alami, dan sungai yang bersih dan natural.

*The tourist destinations in Lamandau Regency are quite numerous and are more oriented towards nature tourism and which are cultural tourism. The tourist destinations include Bukit Lubang Kilat, Rafting on the Lamandau river and Susur Desa in Riam Tinggi village, Educational and Cultural Tourism in Lopus village, Sebayan Bungsu Hill and Silikan Muhur in Hulu Jojaba village, and others. Here only the investment opportunity for Riam Tinggi Village is presented as an example because investment opportunities in other villages are almost similar.*

#### **RIAM TINGGI VILLAGE**

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Kamandau
- District: Delang
- Village: Cascade High

*In the village of Riam Tinggi there are several activities and interesting tourist destinations visited by tourists. This village has become a tourist village because of its unique culture, natural beauty in the form of natural hills, and clean and natural rivers.*

b. Aksesibilitas

- 4 jam dari Pangkalan Bun
- 2 jam dari Nanga bulik
- Kondisi jalan beraspal mulus

**Daya Tarik :**

**1. Bukit Lubang Kilat**

- Pesona pemandangan “negeri di atas awan” dengan sunrise dan sunset yang indah.
- Trekking bukit selama 30 menit - 1 jam yang cukup terjal, menantang dan memacu adrenalin.

**2. Kegiatan Susur Desa**

- Wisatawan dapat mengikuti dan melihat langsung aktivitas sehari-hari masyarakat asli suku dayak.
- Wisatawan akan mengelilingi desa dan melihat berbagai aktivitas masyarakat, dimulai dari pembuatan kopi, pembuatan anyaman bambu, juga belajar menyumpit, menumbuk padi serta memasak masakan tradisional.

**3. Rafting atau Arung Jeram**

- Wisatawan dapat berarung jeram di sungai Lamandau yang masih jernih dan alami dengan jeram-jeram yang menawan.
- Pemandangan alami hutan tropis di pinggir sungai sepanjang 7 km.

b. Accessibility

- 4 hours from Pangkalan Bun
- 2 hours from Nanga Bulik
- Smooth paved road conditions

**Attractiveness :**

**1. Bukit Lubang Kilat**

- *Enchanting views of the "land above the clouds" with beautiful sunrise and sunset.*
- *Hill trekking for 30 minutes - 1 hour which is quite steep, challenging and stimulates adrenaline.*

**2. Village Touring Activities**

- *Tourists can follow and see first-hand the daily activities of indigenous Dayak people.*
- *Tourists will tour the village and see various community activities, starting from making coffee, making bamboo matting, also learning to chop, pound rice and cook traditional dishes.*

**3. Rafting**

- *Tourists can rafting on the Lamandau river which is still clear and natural with captivating rapids.*
- *Natural views of 7 km of tropical rainforest along the river.*

Sumber : Sungai Lamandau via twitter/RailinkARS







### **Kebutuhan Ruang Kawasan :**

- i. Guest house/cottage (atau dapat memanfaatkan rumah penduduk)
- ii. Pembangunan pusat penjualan souvenir
- iii. Fasilitas kebersihan
- iv. Camping ground

### **Investasi :**

- i. Pembangunan guest house/cottage, Rp. 1,25 Milyar
- ii. Pembangunan pusat penjualan souvenir, Rp. 350 juta
- iii. Pembangunan fasilitas kebersihan, Rp. 250 juta
- iv. Penyediaan paket wisata (trekking, arung jeram, susur desa, dan sebagainya)
- v. Penyediaan peralatan camping untuk disewakan (tenda, sleeping bag, sleeping pad, cooking set, dan lain-lain), Rp. 100 juta

### **Regional Space Requirement:**

- i. Guest house / cottage (or can use a resident's house)
- ii. Construction of a souvenir sales center
- iii. Cleaning facilities
- iv. Camping ground

### **Investation :**

- i. Development of guest houses / cottages, Rp. 1.25 billion
- ii. Development of souvenir sales center, Rp. 350 million
- iii. Construction of cleaning facilities, Rp. 250 million
- iv. Provision of tour packages (trekking, rafting, village railings, etc.)
- v. Provision of camping equipment for rent (tents, sleeping bags, sleeping pad, cooking sets, etc.), Rp. 100 million



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

JL. Tjilik Riwut KM. 5,5 , Palangkaraya  
Kalimantan Tengah 73112

Telp. (0536) 3231414 / Fax. (0536) 3231454 / Email: [dpmptsp@kalteng.go.id](mailto:dpmptsp@kalteng.go.id)

